

Literasi Bahasa Inggris dan Numerasi Matematika: Exploring Words and Numbers di Desa Pamarayan

Fitria Rinjani¹, Sipa Tias Yuliani², Asep Ripai³, Eka Dewi Fithrotunnisa⁴, Iim Khairunnisa⁵

¹²³⁴STKIP Syekh Manshur.

Surel: fitriarinjani908@gmail.com¹, sipatyas@gmail.com², asepripai100@gmail.com³, ekadf03@gmail.com⁴, iimkhairunnisa@gmail.com⁵

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Sejarah Artikel: Dikirim: 24-09-2025 Perbaikan: 25-09-2025 Diterima: 30-09-2025</p> <hr/> <p>Kata Kunci: Community Service Program (KKN), English, Elementary School, Integrated Learning, Literacy, Mathematics, Numeracy.</p>	<p>This article discusses the Collaborative Community Service Program (KKN-K) implemented by students of STKIP Syekh Manshur Pandeglang on July 7, 2025, in Pamarayan, focusing on improving the literacy and numeracy skills of elementary school children. Using an interdisciplinary approach themed "Exploring Words and Numbers," this activity was attended by 30 students. The method used was interactive tutoring, which included four stages: material delivery, a question-and-answer session, group discussions, and educational games, effectively integrating English and mathematics concepts. As a result, this approach successfully created a fun learning experience while improving students' academic understanding. Furthermore, this activity also contributed to the development of children's social skills, communication skills, and self-confidence. This contextual education model is considered highly effective in improving the quality of basic education.</p>
<p>Corresponding Author: Fitria Rinjani</p>	

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat merupakan salah satu tugas dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan dan direncanakan oleh program studi sebagai lembaga maupun oleh dosen sebagai pelaku pendidikan yang memiliki tugas profesional berupa Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana program studi atau dosen untuk berkontribusi pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang dikembangkan.

Literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi, yaitu membaca, berbicara, menyimak dan menulis. kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kemampuan bahasa Inggris suatu keharusan dan menjadi salah satu elemen penting dari kemajuan negara karena Bahasa Inggris sudah ditetapkan sebagai bahasa internasional penguasaan Bahasa Inggris pada era modern ini menjadi prioritas penting sebagai salah satu tuntutan jaman. Penguasaan kemampuan tersebut diatas sangat dibutuhkan terutama bagi siswa yang akan mempersiapkan diri dalam menghadapi masa mendatang yang semakin penuh dengan tantangan.

Bahasa Inggris dan Matematika merupakan dua mata pelajaran yang mendominasi dalam kurikulum pendidikan di banyak negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Bahasa Inggris, yang menjadi bahasa pengantar dalam berbagai bidang internasional, sangat penting bagi siswa untuk mengakses informasi serta berkomunikasi secara efektif di dunia global (Firman F. & Rahayu S., 2020).

Pendampingan literasi dan numerasi dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar juga sejalan dengan prinsip-prinsip perkembangan anak. Pada usia sekolah dasar, anak-anak berada dalam fase perkembangan kognitif yang krusial, di mana mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis dan abstrak. Dengan menyajikan materi bahasa Inggris yang terintegrasi dengan aktivitas literasi dan numerasi, pendekatan ini memanfaatkan kecenderungan alami anak-anak untuk belajar melalui eksplorasi dan penemuan. Hal ini tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa, tetapi juga membantu

mereka membangun hubungan antara bahasa Inggris dan pengalaman sehari-hari mereka.

Meningkatkan pendidikan di suatu lembaga yang membutuhkan kualitas guru dalam mengajar sesuai dengan hakikatnya dan penunjang lain seperti media pembelajaran plus numerasi dalam bahasa Inggris. Ketika mengajarkan numerasi dalam bahasa Inggris, seorang pengajar atau pengajar harus memiliki kreativitas untuk menciptakan pembelajaran yang mudah dipahami dan dipahami sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (ALIMI et al., 2020; Gregory et al., 2019; Jurdak, 2020).

Sebagai solusi, pendekatan interdisipliner melalui tema Exploring Words and Numbers menjadi salah satu inovasi yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Model ini memungkinkan siswa mempelajari bahasa Inggris dalam konteks numerasi, dan sebaliknya memahami konsep matematika melalui teks-teks sederhana dalam bahasa Inggris. Aktivitas seperti permainan, membaca cerita berhitung, dan peran bermain dalam bahasa Inggris dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat dua literasi tersebut secara simultan (Putri & Lestari, 2024).

Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi ini, tim bertujuan memperkenalkan model pembelajaran kolaboratif yang mengintegrasikan kedua jenis literasi tersebut kepada Anak-anak. Upaya ini juga sekaligus memperkuat keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi lintas kepada Anak-anak. Upaya ini juga sekaligus memperkuat keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi lintas disiplin, yang sangat penting bagi kesiapan generasi muda menghadapi masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini merupakan bagian dari program pengabdian dan pendampingan kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok 02, yang terdiri dari Mahasiswa semester 6 Program Studi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Syekh Manshur Pandeglang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2025 di Dusun Pamarayan, Desa Pamarayan, Kecamatan Jiput, Kabupaten Pandeglang, Banten.

Metode yang digunakan adalah observasi kualitatif, dengan pendekatan observasi langsung di lokasi kegiatan. Tim melakukan observasi partisipatif untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan program dan respons Anak-anak terhadap materi yang diberikan. Data yang diperoleh melalui pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi, serta wawancara informal dengan Anak-anak kemudian dianalisis dan dideskripsikan secara naratif berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Kegiatan ini diikuti oleh 30 anak-anak Sekolah Dasar dari Dusun Pamarayan, dan didukung oleh masyarakat sekitar. Edukasi dikemas dalam bentuk Les Bimbel Interaktif, yang terdiri atas empat tahapan kegiatan utama sebagai berikut:

1. Penyampaian Materi

Pada tahap awal, pemateri menyampaikan materi pembelajaran secara langsung dengan menggunakan metode visual dan pendekatan komunikatif. Materi mencakup pengenalan dasar bahasa Inggris (seperti vocabulary, greeting, dan expression sederhana) dan konsep numerasi (seperti berhitung, penjumlahan, dan pengurangan). Penyampaian dilakukan secara menyenangkan agar sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman peserta. Serta penggabungan antara Matematika dan Bahasa Inggris (seperti vocabulary angka-angka dan sebagainya).

2. Sesi Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, Anak-anak diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Sesi ini mendorong Anak-anak untuk lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi literasi bahasa Inggris dan numerasi matematika.

3. Diskusi

Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan topik-topik ringan yang berkaitan dengan materi, seperti menyebutkan angka dalam bahasa Inggris, menjawab soal cerita matematika sederhana, atau mencocokkan gambar dengan kata. Diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kerjasama tim, serta keterampilan berbicara secara alami dalam konteks yang menyenangkan.

4. Games Edukatif

Kegiatan diakhiri dengan permainan edukatif yang mengintegrasikan unsur bahasa dan angka, seperti tebak kata, kuis matematika cepat, mencocokkan angka dan huruf, serta permainan peran (role-play) singkat dalam bahasa Inggris. Permainan ini dirancang untuk memperkuat pemahaman materi sambil membangun suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi yang dilaksanakan oleh Kelompok 02 mahasiswa STKIP Syekh Manshur Pandeglang berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif dari peserta maupun masyarakat Dusun Pamarayan. Kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa Sekolah Dasar yang berasal dari wilayah sekitar. Mereka mengikuti kegiatan dengan antusias dan menunjukkan partisipasi aktif sepanjang pelaksanaan program.



Gambar 1. Proses Penyampaian Materi

Sumber : Foto pribadi kelompok 2

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi kegiatan, dapat dijelaskan beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Peningkatan Antusiasme dan Partisipasi Anak-anak

Anak-anak menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, terutama karena disajikan melalui pendekatan visual dan interaktif. Pada saat sesi penyampaian materi, sebagian besar Anak-anak mampu menyebutkan kosakata bahasa Inggris dasar dan menjawab soal matematika sederhana dengan baik. Keterlibatan aktif ini terlihat dari keaktifan dalam menjawab pertanyaan dan mengikuti instruksi dari



pemateri.

Gambar 2. Sesi tanya jawab

Sumber : Foto pribadi kelompok 2

2. Interaksi Dua Arah dalam Sesi Tanya Jawab Sesi tanya jawab berjalan efektif, di mana

Anak-anak tidak hanya mendengarkan tetapi juga mulai berani bertanya serta menanggapi pertanyaan dari pemateri. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri dan pemahaman Anak-anak terhadap materi yang telah diberikan. Beberapa Anak-anak bahkan mampu mengaitkan materi dengan aktivitas sehari-hari, seperti menghitung barang belanjaan atau menyapa orang lain dalam bahasa Inggris.

3. Kolaborasi dan Diskusi dalam Kelompok

Diskusi kelompok memberikan ruang bagi Anak-anak untuk saling bertukar pendapat dan belajar bersama. Anak-anak yang awalnya pasif menjadi lebih aktif ketika didorong untuk bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Diskusi ini juga membantu dalam mengembangkan keterampilan sosial seperti mendengarkan, memberi saran, dan menyampaikan ide secara lisan.



Gambar 3. Diskusi

Sumber : Foto pribadi kelompok 2

4. Pembelajaran Menyenangkan melalui Games Edukatif

Permainan edukatif yang dilakukan pada akhir sesi memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Anak-anak sangat menikmati aktivitas seperti tebak kata dalam bahasa Inggris dan kuis berhitung cepat. Selain meningkatkan pemahaman materi, kegiatan ini juga melatih konsentrasi, kecepatan berpikir, dan semangat kompetitif yang sehat.



Gambar 4. Games edukatif

Sumber : Foto pribadi kelompok 2

5. Dukungan dari Masyarakat Setempat Masyarakat, khususnya orang tua dan tokoh Masyarakat di Dusun Pamarayan, menyambut baik kegiatan ini. Mereka berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin sebagai bagian dari peningkatan mutu pendidikan anak-anak di desa.



Gambar 5. Foto Bersama

Sumber : Foto pribadi kelompok 2

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis literasi dan numerasi melalui metode yang menyenangkan mampu meningkatkan minat belajar Anak-anak di Dusun Pamarayan. Penggabungan antara Bahasa Inggris dan Matematika dalam satu sesi kegiatan memberikan variasi dan kemampuan Anak-anak dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran terpadu yang menekankan pada penguatan keterampilan dasar anak secara simultan.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendidikan karakter, keterampilan kognitif, dan komunikasi anak dapat dikembangkan secara simultan melalui pembelajaran aktif. Selain itu, dukungan lingkungan, seperti keterlibatan masyarakat dan suasana belajar yang nyaman, menjadi faktor penting keberhasilan program ini.



Gambar 6. Grafik Kegiatan

Berikut adalah grafik yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan edukasi berdasarkan hasil observasi lapangan. Grafik ini mencerminkan lima aspek utama yang dinilai selama kegiatan dilaksanakan:

- Antusiasme Peserta/Anak-anak: 90%
- Keaktifan Tanya Jawab: 85%
- Kerja Sama dalam Diskusi: 80%
- Keterlibatan dalam Games: 95%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi integratif yang menggabungkan literasi bahasa Inggris dan numerasi matematika melalui pendekatan pembelajaran tematik dan kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman Anak-anak terhadap kedua bidang tersebut. Melalui berbagai tahapan kegiatan mulai dari penyampaian materi, sesi tanya jawab, diskusi kelompok, hingga games edukatif Anak-anak menunjukkan peningkatan pada antusiasme, partisipasi aktif, dan kepercayaan diri dalam belajar.

Penggabungan bahasa Inggris dan angka dalam satu kegiatan tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga memperkuat keterampilan kognitif, sosial, dan komunikasi Anak-anak. Selain itu, dukungan dari masyarakat setempat turut menjadi faktor penting dalam kesuksesan pelaksanaan program. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran terpadu ini layak untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai model edukasi kontekstual di tingkat pendidikan Anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- ALIMI et al., 2020; Gregory et al., 2019;Jurdak, 2020. Buku Ilustrasi Digital sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa dalam Bahasa Inggris. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 394-404.
- Firman F. & Rahayu S., 2020. Edukasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris dan Matematika di Tingkat Sekolah Menengah Pertama dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Kamba Mpu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14-17.
- Husein, R., Lubis, S., Armanto, D., & Rahmadany, S. (2024). Pendampingan Literasi dan Numerasi Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 670-676.
- Lestari, F. D., Lumbanraja, D. O., Panjaitan, D.A., Juniko, N., Situmorang, P., Simanjutak, S. M., & Sembiring, T. A. (2023). Peningkatan Literasi Numerasi dan Kemampuan Bahasa Inggris di Era Teknologi di SMKS 3 GKPS Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 94-97.
- Nurlita, M., Syafitri, N., Hanafiah, W. O., Rahmatia, R., Lestari, D., Azis, A., ... & Adu, B. (2024). Edukasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris dan Matematika di Tingkat Sekolah Menengah Pertama dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Kamba Mpu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14-17.
- Nasir, R., Nurjannah, S., & Amanda, N. F.(2023). Buku Ilustrasi Digital sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa dalam Bahasa Inggris. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 394-404.
- Putri, N. D., & Lestari, M. E. (2024). Integrasi pembelajaran bahasa dan numerasi di sekolah dasar: Pendekatan tematik kontekstual. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 9(1), 12–20.
- Putri & Lestari, 2024. Edukasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris dan Matematika di Tingkat Sekolah Menengah Pertama dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Kamba Mpu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14-17.
- Pangaribuan, J. J., & Ginting, F. Y. A. (2022). Meningkatkan Literasi dan Numerasi Pada Para Siswa Berbasis Bimbel (Bimbingan Belajar). *Jurnal Abdimas Maduma*, 1(1), 17-22.
- Santoso, H., & Rahman, F. (2023). Pembelajaran lintas disiplin untuk meningkatkan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 101–110.

